



YOGYA. TRIBUN - PSIM Yogyakarta meraih dua kemenangan beruntun saat melakoni laga tandang di kompetisi Liga 2 2023/2024. Pertama, kala melawan Persewang Banten lalu Malut United. Unikunya, dua laga tersebut berakhir dengan skor 0-1 untuk PSIM.

Hasil itu berbeda bila dibandingkan dengan dua laga sebelumnya. Bermain di kandang, PSIM belum pernah sekalipun menang. PSIM kalah 2-3 dari Bekasi City kemudian bermain imbang 1-1 melawan PSKC Cimahi di Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

Hasil yang tak maksimal di dua laga Grup 2 membuat posisi PSIM sempat terceder di papan bawah dan mendapat sorotan dari para fans. Namun kini, tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta ini merangsek ke peringkat dua sementara dengan koleksi tujuh poin.

Tambahan enam poin ini seakan menjadi jawaban atas apa yang dijanjikan Pelatih PSIM Kas Hartadi usai laga melawan PSKC Cimahi di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Minggu (17/9) lalu. Kala itu, tim bermain imbang dengan skor 1-1.

Mendapat protes dari supporter karena PSIM belum menang di dua laga kandang kal itu, Kas memasang target untuk minimal mengantongi enam poin dari tiga laga tandang selanjutnya yakni melawan Persewang Banten, Malut United, dan Nusantara United.

Kini, Kas sudah memenuhinya dengan mengoleksi enam poin tambahan untuk PSIM. Raihannya ini masih bisa melampaui target, karena Kas masih memiliki satu kali laga tandang sisa yakni melawan Nusantara United.

Kas Hartadi melihat, dua kemenangan saat melakoni laga tandang menunjukkan jika permainan anak asuhnya ada kemajuan. "Permainan tim saya lihat ada progres. Pertama kita kalah, kedua imbang, ketiga, dan keempat menang," ucapnya, Minggu (1/10).

Kas menilai, anak asuhnya bermain lebih sabar dan mengikuti setiap instruksi dari pelatih pada dua laga ini sehingga pola permainan lebih terorganisir. "Tanggal 14 (Oktober) kita away ke (kandang) Nusantara United dan mudah-mudahan hasilnya juga baik," harapnya.

Selain itu, eks pelatih Dewa United itu juga menilai semangat kekeluargaan dan kekompakan dari para pemain kian padu. "Kebersamaan di tim ini kuat, kekompakan manajemen, kitman dan saat di mes juga kompak sekali," imbuhnya.

Apresiasi untuk Fikri
 Di satu sisi, ada satu nama yang mencuri perhatian publik pada saat PSIM menang atas Malut United. Sosok tersebut adalah Khairul Fikri Maarif, penjaga gawang muda yang didaftarkan PSIM untuk mengisi satu slot pemain U-21.

Didatangkan dari JK Academy, Fikri mengawali laga dari bangku cadangan kala melawan Malut United. Baru menit 19, Fikri dimainkan untuk menggantikan Sendri Johansyah yang diketahui mengalami cedera dan tak bisa melanjutkan permainan.

Menjalani debut dengan melawan tim bertabur bintang tentu tak mudah bagi Fikri. Mental pemain muda tersebut diuji. Sebanyak 12 kali pemain Malut United melepaskan tendangan ke arah gawang pada laga tersebut.

Penguasaan bola juga didominasi oleh Laskar Kie Raha sebanyak 63 persen dan 37 persen bagi Laskar Mataram. Meski begitu, Fikri berhasil membantu PSIM menang dengan catatan *clean sheet* pada laga tersebut.

"Penampilan perdana kiper (Khairul Fikri) cukup bagus, dia menjadi penyelamat bagi PSIM. Banyak peluang dari tim lawan yang dipatahkan oleh Fikri," ujar Kas. (mmr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005